

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penambahan plastik *Polyethylene Terephthalate* (PETE) terhadap campuran aspal beton AC-WC dengan metode pencampuran cara kering menghasilkan nilai tidak konsisten atau tidak beraturan, disebabkan karena plastik tidak homogen dengan aspal sehingga plastik PETE dapat berfungsi sebagai bahan pengisi yang dapat meningkatkan persen rongga antar agregat maupun campuran. Plastik PETE juga dapat berfungsi sebagai bahan pengikat antar agregat sehingga kadar aspal menjadi berlebihan. Karena kadar aspal yang terlalu berlebihan maka diperoleh persen rongga yang rendah yang mengakibatkan nilai stabilitas semakin rendah. Penggunaan bahan pengikat yang berlebihan maka nilai pelelehan akan semakin besar dikarenakan campuran aspal beton yang semakin lentur.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap campuran aspal beton AC-WC dengan tambahan plastik dari 10% hingga lebih untuk memperoleh kesimpulan yang lebih baik.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mencampurkan aspal dengan plastik PETE sampai homogen.
3. Dalam pencampuran PETE perlu dilakukan dengan hati-hati karena kandungan PETE yang dapat menjadi racun berbahaya.
4. Lakukan cek suhu sebanyak mungkin saat proses pemanasan dan pencampuran